

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dampak kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) terhadap lingkungan perairan dan sosial ekonomi masyarakat di sekitar usaha tambak dan untuk menganalisa strategi pengembangan usaha perikanan tambak udang di SUPM Pariaman. Pengambilan data menggunakan kuisioner. Metode analisa data yang digunakan untuk menganalisa dampak kegiatan usaha perikanan tambak udang terhadap lingkungan perairan di sekitar usaha tambak adalah pengujian kualitas air di Laboratorium, metode analisa data untuk menganalisa dampak sosial ekonomi kegiatan usaha perikanan tambak udang terhadap masyarakat yang ada di sekitar kawasan tambak adalah menggunakan One Way ANOVA, dan analisa data untuk menganalisa strategi pengembangan usaha perikanan tambak udang di SUPM Pariaman adalah metode SWOT. Tidak ada dampak negatif kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* terhadap lingkungan perairan di sekitar usaha tambak budidaya udang *vannamei* di SUPM Pariaman, terlihat dari kondisi kualitas air di sekitar tambak yang tidak tercemar dan masih dalam batas ambang kualitas air untuk tambak udang *vannamei* dan kehidupan biota perairan lainnya. Dampak sosial ekonomi yang paling dirasakan oleh masyarakat sekitar dari kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* di SUPM Pariaman adalah pada variabel keterlibatan masyarakat serta kenaikan pendapatan terbesar adalah pada masyarakat Desa Simp 4 Palanggahan Kecamatan Kampung Dalam yaitu dengan kenaikan pendapatan sebesar 9,60%. Strategi pengembangan usaha perikanan tambak udang di SUPM Pariaman adalah: Memanfaatkan volume produksi yang cukup baik dan sarana prasarana yang memadai untuk menandingi pesaing tambak lain. Memanfaatkan kondisi lingkungan yang masih baik dan alami guna menghindari terjadinya penyerangan hama dan penyakit ke dalam tambak. Meningkatkan volume produksi yang cukup baik untuk menghindari kekacauan manajemen ketika terjadi perubahan ketentuan peruntukan lahan yang sewaktu waktu berubah secara mendadak. Memanfaatkan sarana dan prasana yang memadai guna menghindari pencemaran perairan yang saat ini masih terkontrol dan masih dalam ambang batas yang diperbolehkan.

## RINGKASAN

**HARMINTO.** NPM 1810018112005. Judul penelitian “Dampak Usaha Perikanan Terhadap Kondisi Lingkungan dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan SUPM Pariaman Provinsi Sumatera Barat” dibawah bimbingan Bapak **Dr. Ir. Usman Bulanin, MS** dan Bapak **Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dampak kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) terhadap lingkungan perairan di sekitar usaha tambak, untuk menganalisa dampak sosial ekonomi kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* terhadap masyarakat yang ada di sekitar kawasan tambak dan untuk menganalisa strategi pengembangan usaha perikanan tambak udang di SUPM Pariaman.

Penelitian ini dilaksanakan di tambak udang *vannamei* SUPM Pariaman. Penelitian dilakukan pada awal bulan November sampai dengan akhir Desember 2019. Pengambilan data menggunakan kuisioner. Metode analisa data yang digunakan untuk menganalisa dampak kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* terhadap lingkungan perairan di sekitar usaha tambak adalah pengujian kualitas air di Laboratorium terpadu Universitas Bung Hatta, metode analisa data untuk menganalisa dampak sosial ekonomi kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* terhadap masyarakat yang ada di sekitar kawasan tambak adalah menggunakan One Way ANOVA dengan bantuan software SPSS, dan analisa data untuk menganalisa strategi pengembangan usaha perikanan tambak udang di SUPM Pariaman adalah metode SWOT.

Hasil menunjukkan bahwa tidak ada dampak negatif kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* terhadap lingkungan perairan di sekitar usaha tambak budidaya udang *vannamei* di SUPM Pariaman, terlihat dari kondisi kualitas air di sekitar tambak yang tidak tercemar dan masih dalam batas ambang kualitas air untuk tambak udang *vannamei* dan kehidupan biota perairan lainnya.

Dampak sosial ekonomi yang paling dirasakan oleh masyarakat sekitar dari kegiatan usaha perikanan tambak udang *vannamei* di SUPM Pariaman adalah pada variabel keterlibatan masyarakat seperti sudah adanya sebagian masyarakat yang ingin membuka lahan tambak udang *vannamei* dan masyarakat termotivasi untuk bekerjasama dengan SUPM dalam kegiatan usaha budidaya udang serta kenaikan pendapatan terbesar adalah pada masyarakat desa Simp 4 Palanggahan Kecamatan Kampung Dalam yaitu dengan kenaikan pendapatan sebesar 9,60%.

Strategi pengembangan usaha perikanan tambak udang di SUPM Pariaman adalah: (1) Meningkatkan volume produksi yang cukup baik dan sarana prasarana yang memadai untuk menandingi pesaing tambak lain. (2) Memanfaatkan kondisi lingkungan yang masih baik dan alami guna menghindari terjadinya penyerangan hama dan penyakit ke dalam tambak. (3) Meningkatkan volume produksi yang cukup baik untuk menghindari kekacauan manajemen ketika terjadi perubahan ketentuan peruntukan lahan yang sewaktu waktu berubah secara mendadak. (3) Memanfaatkan sarana dan prasana yang memadai guna menghindari pencemaran perairan yang saat ini masih terkontrol dan masih dalam ambang batas yang diperbolehkan.